

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak sekali objek wisata, baik itu yang berasal dari kekayaan alam, kebudayaan masyarakat, maupun buatan manusia. Sektor pariwisata juga telah mampu memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Usaha kepariwisataan salah satu sektor pembangunan yang terus menerus diupayakan pengembangannya secara efektif dan efisien, mengingat kegiatan berwisata telah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan masyarakat.

Menurut E. Guyer Freuler dalam Suwena & Widyatmaja, (2017:15) Pariwisata dalam arti modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang di dasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan kecintaan yang disebabkan oleh pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat. Sektor pariwisata sangat diandalkan dan diharapkan dapat berkontribusi untuk menunjang sektor lainnya. Kemudian dengan pariwisata, potensi wilayah dapat dikembangkan karena adanya pembangunan sarana dan prasarana penunjang untuk pariwisata. Diawali oleh kebutuhan pariwisata yang sangat tinggi dan didukung oleh mobilitas pelaku wisata terus meningkat setiap tahunnya, pariwisata menjadi sektor cukup dominan dalam penggerak perekonomian suatu negara. Pariwisata juga sangat berperan penting dalam mengurangi angka kemiskinan. Melalui pengelolaan sektor pariwisata dapat mensejahterakan masyarakat suatu negara. Selain itu dapat memberikan kesempatan kerja dengan pengelolaan objek wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal.

Pariwisata merupakan seluruh kegiatan, fasilitas dan pelayanan yang diakibatkan oleh adanya perpindahan perjalanan sementara dari seseorang ke luar dari tempat tinggalnya, serta tinggal dalam waktu singkat di tempat tujuan dari perjalanan, untuk tujuan bersenang-senang dan berlibur (Wardhani et al., 2008). Pariwisata sering di definisikan sebagai kegiatan atau sebuah

perjalanan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan santai dan untuk bersenang-senang. Ada banyak sekali definisi pariwisata menurut para ahli, tetapi masing-masing mempunyai suatu penekanan yang khusus pada batasan-batasan yang dikemukakan.

Apabila dilihat dari potensinya, Indonesia adalah salah satu negara tujuan wisata mancanegara Beragam potensi yang dimilikinya dapat dimanfaatkan, terutama sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati mampu membuat daya tarik bagi wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Dimulai dari hal tersebut masyarakat Indonesia mulai mulai menggali berbagai potensi yang ada disetiap wilayahnya, terutama dalam bidang kepariwisataan baik itu objek wisata alam, objek wisata buatan ataupun objek wisata minat khusus untuk kemudian dikembangkan melalui kerjasama berbagai pihak baik antara sesama masyarakat ataupun dengan pemerintah setempat. Selain itu tujuan menggali potensi ini supaya masyarakat dapat mengoptimalkan dan memanfaatkan wilayahnya serta diharapkan potensi tersebut dapat menyerap tenaga kerja atau membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

Salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki objek wisata yang menarik dikunjungi adalah Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya memiliki berbagai macam pesona alam yang bisa menjadi daya Tarik wisatawan. Objek wisata di Kabupaten Tasikmalaya yang telah dikembangkan oleh pemerintah daerah diantaranya Gunung Galunggung, dan Kampung Naga yang sangat dikenal dengan tradisinya. Namun masih banyak potensi yang dapat dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai destinasi wisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satunya adalah pemanfaatan Bukit Pair Gowong sebagai daya tarik wisata yang berada di daerah Tasikmalaya bagian Utara.

Bukit Pasir Gowong awalnya merupakan suatu Bukit yang dipenuhi oleh tanaman-tanaman liar, dan tidak dimanfaatkan sama sekali ,akan tetapi Bukit Pasir Gowong ini memiliki berbagai macam potensi wisata yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik terlihat sejak awal banyak

sekali warga yang naik hanya untuk sekedar melihat pemandangan panorama alamnya saja, sampai pada suatu saat ada salah satu warga yang mempunyai kemampuan paralayang lalu Bukit tersebut dimanfaatkan untuk paralayang sampai akhirnya banyak pengunjung yang berdatangan entah itu dari daerah tersebut maupun dari luar.

Bukit Pasir Gowong ini terletak di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya dengan luas Bukit sekitar 14 Ha, Kawasan wisata alam ini memang sudah di buka sebagai tempat wisata pada tahun 2018 lalu tetapi memang dalam pengembangannya belum optimal. Bukit Pasir Gowong ini berjarak 30 km dari pusat Kota Tasikmalaya, kondisi jalur transportasi menuju Bukit Pasir Gowong sudah cukup baik bisa di lalui oleh roda dua maupun roda empat (mobil pribadi), hanya saja memang masih di dominasi oleh tanah merah yang jika hujan akan membuat kondisi jalannya licin dan belum adanya angkutan umum yang dapat mengantarkan para wisatawan untuk sampai di Bukit. Apabila dilihat dari pengelolaannya, Bukit Pasir Gowong ini dapat dikatakan belum maksimal, seperti belum adanya loket masuk, keamanan di area bukit pasir gowong pun masih belum tersedia, dan pemeliharaannya masih kurang seperti pemeliharaan sarana dan prasarana, kebersihan pun perlu diperhatikan agar pengunjung dapat dengan nyaman ketika berkunjung ke bukit pasir gowong. Kondisi tersebut yang menjadi faktor-faktor terhambatnya pengembangan potensi yang ada di bukit pasir gowong.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk meneliti dengan judul **“Identifikasi Bukit Pasir Gowong Sebagai Objek Wisata Alam di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah permasalahan pariwisata di Bukit Pasir Gowong di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya?

2. Bagaimanakah potensi daya tarik wisata yang dimiliki oleh Bukit Pasir Gowong di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda dalam memahami istilah yang terkait dengan penelitian ini, penulis sajikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Identifikasi adalah proses mengenali atau menentukan identitas seseorang atau sesuatu berdasarkan karakteristik atau tanda-tanda tertentu yang membedakannya dari yang lain. (Sugiyono, 2018)
2. Potensi adalah kemampuan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang atau sesuatu yang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tertentu. (Muhibbin, 2019)
3. Daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya pikat bagi wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat, baik itu keindahan alam, budaya, sejarah, maupun fasilitas yang tersedia. (Oka, 2016)
4. Bukit adalah elevasi tanah yang menonjol dengan ketinggian relative sedang dan memiliki lereng yang tidak terlalu curam, sering ditemukan di daerah peralihan antara dataran rendah dan pegunungan. (Daldjoeni, 2016)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui permasalahan pariwisata di Bukit Pasir Gowong di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui potensi Bukit Pasir Gowong sebagai Daya Tarik wisata alam di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memiliki nilai kegunaan bagi semua pihak terkait dengan topik penelitian ini. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan potensi yang dimiliki Bukit Pasir Gowong sebagai daya Tarik wisata alam di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Dapat menambah referensi bahan pustaka pada jurusan Pendidikan geografi khususnya mengenai kajian geografi pariwisata.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini semoga menjadi tolak ukur bahwa pariwisata mempunyai nilai ekonomis yang tinggi terutama pada Penghasilan Pendapatan Daerah (PPD) di wilayah setempat.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui Potensi Bukit Pasir Gowong sebagai daya tarik wisata alam di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Sehingga melalui penelitiannya akan dapat dikaji mengenai nilai kesesuaian fungsi dari Bukit Pasir Gowong sebagai daya Tarik wisata.

c. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui Bukit Pasir Gowong sebagai daya tarik wisata alam sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengembangkan *home industry* masyarakat yang berada di Desa Nanggewer Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.